

Penggunaan Google Earth dan Story Map Bagi Siswa IPS Kelas XII SMAN 8 Luwu Timur

Andi Jumardi ^{1*}, lin Karmila Putri ²

¹⁻² Universitas Cokroaminoto Palopo

* ajmr44@uncp.ac.id

Abstrak

Pada kegiatan PKM ini tim pelaksana melakukan kerjasama atau bermitra dengan SMAN 8 Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 3. Permasalahan yang terjadi pada mitra menunjukkan adanya berbagai keterbatasan terkait dengan sumber belajar, media pembelajaran serta kemampuan siswa Kelas XII IPS SMAN 8 pada mata pelajaran geografi belum mampu memanfaatkan sumber-sumber dan media pembelajaran geografi yang lebih modern dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang saat ini cukup tersedia saat ini. Manfaat dalam program PKM ini adalah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran geografi, meningkatkan kompetensi pengetahuan dan kemampuan skill siswa Kelas XII IPS SMAN 8 Luwu Timur yang mempelajari matapelajaran geografi dalam hal penerapan teknologi SIG seperti pembuatan peta dan penggunaan aplikasi *Google Earth* dan *Story Map*. Kegiatan PKM yang dilakukan berupa bentuk seminar, workshop atau pelatihan untuk siswa kelas XII IPS SMAN 8 Luwu Timur yang mempelajari matapelajaran geografi. Melalui PKM ini peserta kelas XII IPS yang mengikuti kegiatan PKM ini diberikan pengetahuan atau penguatan tentang Sistem Informasi Geografis dan penggunaan aplikasi *google earth* dan *story map* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran geografi. Dari kegiatan PKM ini peserta sudah mampu menerapkan aplikasi *Google Earth* salah satunya menentukan lokasi atau mengambil data koordinat, menghitung luas lahan, melakukan digitasi jalan maupun sungai dan peserta sudah mampu memvisualisasikan data spasial dengan memanfaatkan aplikasi *story map*.

Kata Kunci: *Googel Earth, Story Map, siswa*

Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan. Syarat kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan berinovasi dan berkolaborasi. Jika Anda tidak dapat berinovasi dan berkolaborasi, maka Anda mandek. Namun sebaliknya lembaga pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang mampu maju, berkembang dan mewujudkan cita-cita bangsa mencerdaskan umat.

Di era revolusi industri 4.0, lembaga pendidikan tidak hanya membutuhkan keterampilan literasi lama yaitu membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga keterampilan literasi baru. Yakni, literasi baru yang dibutuhkan lembaga pendidikan dapat

dibagi menjadi tiga arah. (1) Literasi Data, Literasi data ini menekankan pada kemampuan membaca, menganalisis dan menggunakan informasi dalam dunia digital. (2) Literasi teknologi, literasi ini memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi. (3) Literasi manusia, literasi berupa peningkatan manusia, komunikasi dan desain. Itulah sebabnya siswa dan guru harus menyelesaikan berbagai kegiatan pendidikan.

Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran geografi sangat dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh keterampilan guru dan siswa itu sendiri. Dikatakan bahwa keberhasilan studi geografi terletak di pundak guru dan siswa. Sementara itu, dalam realita yang ada dan sedang terjadi di lapangan, ada kesan bahwa kompetensi geografi siswa SMAN 8 masih belum sesuai dengan harapan. Sebagian besar guru yang mengajar geografi masih lebih banyak melakukan pekerjaan rutin. Banyak dari siswa SMAN 8 yang belajar geografi enggan menghadapi berbagai perubahan teknologi di samping terbatasnya akses terhadap bahan ajar terkini. Motivasi dan belajar siswa juga rendah pada mata pelajaran geografi. Kurangnya waktu belajar, jangkauan materi sangat luas, dan kecepatan atau percepatan perubahan bidang geografi teknologi sangat pesat. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa terdapat berbagai keterbatasan dalam hal sumber belajar, lingkungan belajar dan kemampuan siswa geografi SMAN 8 untuk menggunakan berbagai sumber dan lingkungan belajar geografi modern daripada menggunakan teknologi informasi (TI). yang banyak tersedia saat ini, termasuk aplikasi *Google Earth* dan aplikasi *Story Map*.

Untuk mengimplementasikan kompetensi dasar dalam K13 dan dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa SMAN 8 Kelas XII yang mempelajari geografi di Kabupaten Luwu Timur maka perlu diadakan sebuah seminar dan *workshop* tentang pemanfaatan teknologi *Google Earth* dan *Story Map* di bidang SIG guna untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran geografi. Seminar dan *workshop* ini diharapkan dapat memberikan pemerataan kompetensi siswa khususnya siswa yang mempelajari bidang studi geografi yang ada di SMAN 8 Kabupaten Luwu sebagai lokasi mitra.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan berupa bentuk seminar, *workshop* atau pelatihan untuk siswa kelas XII IPS SMAN 8 Luwu Timur yang mempelajari mata pelajaran geografi melalui beberapa tahapan yang meliputi seminar, *workshop*, dan evaluasi.

Seminar

Seminar ini bertemakan tentang Penerapan Sistem Informasi Geografi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 8 Luwu Timur Dalam Pembelajaran Geografi. Didalam kegiatan seminar ini akan di undang narasumber dalam hal ini dosen pendamping yang pakar dalam SIG dan pendidikan.

Workshop

Kegiatan *workshop* ini akan dibagi beberapa kegiatan yaitu:

1. Konsep dasar SIG
2. Pengenalan aplikasi *Google Earth* dan *Story Map*

3. Penggunaan dan penerapan aplikasi *Google Earth* dan *Story Map*
4. Pendampingan penggunaan aplikasi *Google Earth* dan *Story Map*.

Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan penggunaan aplikasi *Google Earth* dan penggunaan aplikasi *Story Map* selain itu tingkat pemahaman tentang materi SIG. Evaluasi dilakukan dengan empat cara meliputi:

1. Pemberian tugas: Mengidentifikasi kondisi geografis disetiap wilayah dengan menggunakan aplikasi *Google Earth* selain itu memberikan tugas tentang penggunaan aplikasi *Story Map* dengan memasukkan beberapa data spasial.
2. Kuisioner: Untuk mengetahui pendapat dari peserta pelatihan mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Waktu dan Tempat

Kegiatan PKM Penggunaan *Google Earth* Dan *Story Map* Bagi Siswa IPS Kelas XII SMAN 8 Luwu Timur dilakukan beberapa kegiatan diantaranya kegiatan seminar tentang Sistem Informasi Geografi dan kegiatan workshosp tentang penggunaan aplikasi *google earth* dan penggunaan aplikasi *story map*. Kegiatan PKM ini mengusung tema Peningkatan Komptensi Siswa Berbasis Teknologi Informasi Geospasial. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari kamis 27 oktober 2022 bertempat di ruang kelas SMAN 8 Luwu Timur. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah siswa SMAN 8 Luwu Timur kelas XII IPS dengan jumlah peserta 30 orang siswa.

Seminar

Seminar adalah pertemuan ilmiah yang diadakan oleh seseorang yang membahas masalah tertentu dengan infrastruktur dan diakhiri dengan diskusi untuk mencapai keputusan umum tentang masalah yang sedang dipertimbangkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini tim pelaksana melakukan kegiatan seminar tentang Sistem Informasi Geografi. Narasumber dalam kegiatan seminar ini dibawakan oleh Andi Jumardi S.Pd., M.Pd. Materi yang dibawakan oleh narasumber terkait dengan Konsep Dasar Sistem Informasi Geografi dalam pembelajaran geografi. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa SMAN 8 Luwu Timur kelas XII IPS dengan jumlah peserta 30 orang. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh guru bidang studi geografi dan kepala sekolah SMAN 8 Luwu Timur. Kegiatan seminar ini dibuka langsung oleh kepala sekolah SMAN 8 Luwu Timur. Dalam sambutan kepala sekolah SMAN 8 Luwu Timur menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya terkait dengan kegiatan ini karena mampu memperkenalkan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam matapelajaran geografi.

Memasuki sesi pemaparan materi dalam kegiatan seminar, narasumber memberikan penguatan kepada peserta atau siswa kelas XII IPS tentang komponen SIG, tujuan dari SIG, penerapan SIG dalam materi pembelajaran geografi dan cara kerja SIG. Dalam kegiatan

seminar ini peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dilihat dari jumlah peserta dan keaktifan peserta dalam memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Workshop

Workshop merupakan sebuah kegiatan praktek langsung guna untuk memberikan informasi sekaligus pengetahuan kepada seluruh peserta sesuai dengan bidang yang mereka tekuni khususnya dalam penggunaan aplikasi *google earth* dan *story map*.

Narasumber dalam kegiatan workshop ini adalah Iriansa, S.Si.,M.Sc dan lin Karmila Putri, S.Si.,M.Si. Dalam pelaksanaan kegiatan workshop ini narasumber memberikan materi tentang pengenalan aplikasi *google earth* dan *story map* cara penggunaan dan penerapannya dalam materi pembelajaran geografi. Materi dalam pengenalan aplikasi *google earth* dan *story map*, narasumber menjelaskan tentang fungsi tools yang ada didalam aplikasi *google earth* dan *story map* dengan menggunakan handphone masing-masing peserta didik. Dalam penggunaan aplikasi *google earth* peserta didik diajarkan bagaimana menentukan sebuah lokasi dengan memasukkan data koordinat dan membuat sebuah peta sebaran objek wisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur dan menentukan lokasi sekolah SMAN 8 Kabupaten Luwu Timur selain itu peserta juga diajarkan menentukan luas lahan dan melakukan digitasi jalan dan sungai dengan menggunakan aplikasi *google earth*.

Setelah diberikan penguatan terkait penggunaan dan penerapan *google earth* peserta diberikan materi tentang pengenalan dan penerapan aplikasi *story map*. Dalam materi ini peserta diajarkan bagaimana cara untuk memvisualisasikan peta dan data non spasial pada aplikasi *story map*.

Hasil Capaian Peserta

Berdasarkan tanggapan peserta didik kelas XII IPS SMAN 8 Luwu Timur setelah mengikuti kegiatan seminar dan workshop materi yang disajikan ke tiga narasumber dapat menambah wawasan peserta dalam bidang Sistem Informasi Geografi dan penggunaan aplikasi *google earth* dan *story map* dalam pembelajaran geografi (90% Sangat Setuju, 10% Setuju). Dalam kegiatan workshop materi yang disajikan peserta dapat menguasai materi yang diberikan (30% Sangat Setuju, 70% Setuju), media yang digunakan pemateri sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta (90% Sangat Setuju, 10% Setuju), durasi setiap materi yang diberikan sudah sesuai (20% Sangat Setuju, 80% Setuju), tampilan buku dan modul pelatihan sangat menarik bagi peserta (60% Sangat Setuju, 40% Setuju), bahan pelatihan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan (70% Sangat Setuju, 30% Setuju), metode yang digunakan pemateri sangat interaktif (50% Sangat Setuju, 50% Setuju), video tutorialnya sangat membantu peserta dalam pelatihan (50% Sangat Setuju, 50% Setuju), dan pelatihan ini memberi dampak besar terhadap peserta terutama dalam hal penggunaan aplikasi *google earth* dan *story map* dalam pembelajaran geografi (60% Sangat Setuju, 40% Setuju).

Materi-materi yang disampaikan dalam kegiatan seminar dan pelatihan ini merupakan materi terbaru yang selama ini belum mereka terima, sehingga memperluas pemahaman mereka. Meski materi yang disampaikan tergolong baru bagi mereka, namun para peserta

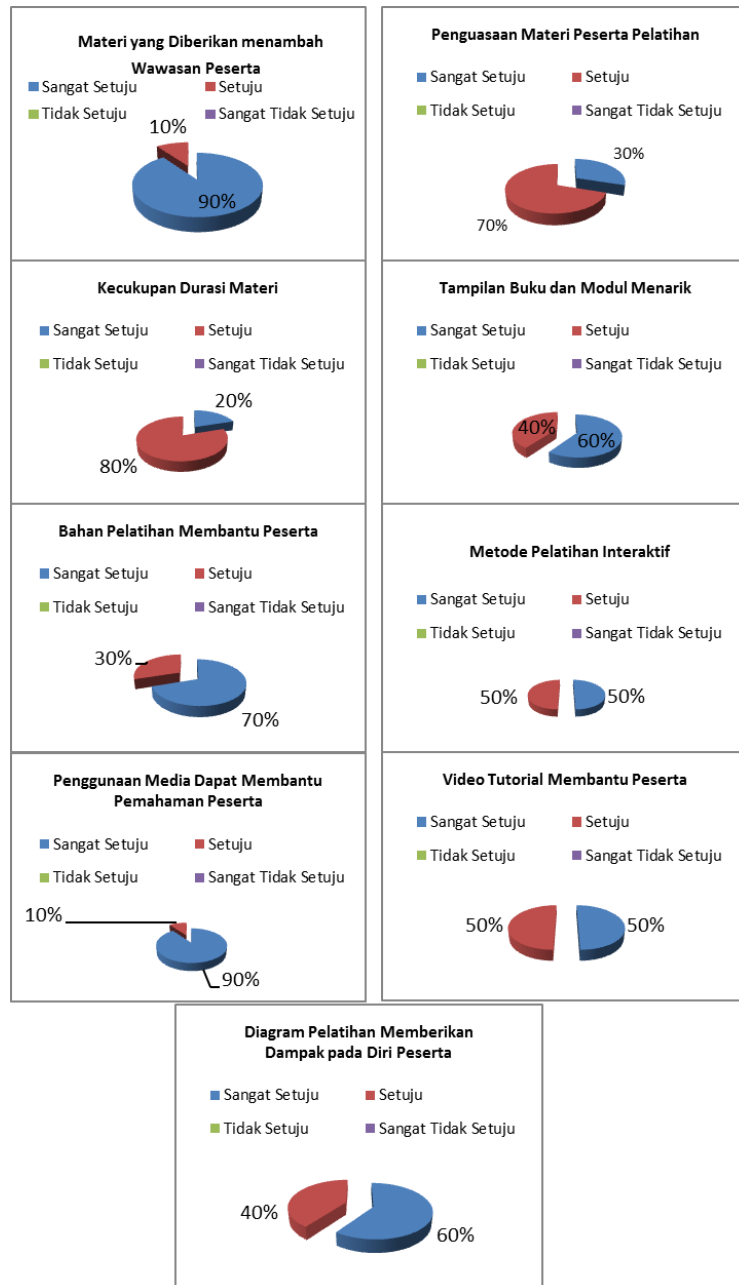
mengikuti setiap materi dengan antusias dan menguasai materi yang disampaikan. Keberhasilan peserta dalam penguasaan materi ditentukan oleh penggunaan sarana pendidikan, durasi yang sesuai dari setiap materi, buku dan modul ajar yang menarik serta video pelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih interaktif sehingga membuat suasana belajar menjadi lebih santai. Hal ini membantu peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pembukaan dan pelaksanaan kegiatan seminar



Gambar 2. Pengenalan aplikasi google earth dan story map



Gambar 3. Respons peserta terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

Kesimpulan

PKM Penggunaan *Google Earth* Dan *Story Map* Bagi Siswa IPS Kelas XII SMAN 8 Luwu Timur ini merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di lokasi mitra. Melalui PKM ini peserta kelas XII IPS yang mengikuti kegiatan PKM ini diberikan pengetahuan atau penguatan tentang Sistem Informasi Geografis dan penggunaan aplikasi *google earth* dan *story map* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran geografi. Dari kegiatan PKM ini peserta sudah mampu menerapkan aplikasi *google earth* salah satunya menentukan lokasi atau mengambil data koordinat, menghitung luas lahan, melakukan digitasi jalan maupun sungai dan peserta sudah mampu memvisualisasikan data spasial dengan memanfaatkan aplikasi *story map*. Respon peserta terhadap kegiatan

PKM ini sangat positif dan bermanfaat. Kegiatan setiap tahapan yang disajikan dapat menambah wawasan peserta dalam bidang Sistem Informasi Geografi.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama satu hari. Waktu satu hari ini menurut peserta sangat singkat. Untuk itu pada kegiatan PKM selanjutnya dilaksanakan dengan durasi waktu lebih panjang/lama. Hal ini untuk memberi waktu kepada peserta untuk latihan dan dibimbing lebih banyak.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mendapatkan bantuan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terimakasih pada mitra kegiatan ini yaitu SMAN 8 Luwu Timur atas kerjasamanya dalam kegiatan ini. Terimakasih pula kepada mahasiswa Konsentrasi Sistem Informasi Geografis Prodi Informatika angkatan 2019 yang menjadi pendamping dalam kegiatan ini.

Referensi

- Jumardi, A., & Putri, I. K. (2020). Eksplorasi Wilayah Mungkajang Kota Palopo Sebagai Sumber Belajar Geografi. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 1(4), 17-22.
- Jumardi, A., Nurfalaq, A., & Busrah, Z. (2016). Penerapan Modul Praktikum SIG untuk Memberikan Keterampilan Pemetaan bagi Mahasiswa Fisika Sains Universitas Cokroaminoto Palopo. *Prosiding*, 2(1), 701-709.
- Mukminan, M. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Geografi Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Konteks Pendidikan di Abad XXI. *Seminar Nasional Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).